

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI IBU MELAKUKAN PEMERIKSAAN METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI KELURAHAN LEPO-LEPO KOTA KENDARI

Rosmiati Pakkan

Pengurus Cabang IBI Kota Kendari

e-mail : rosmiati_pakkan@yahoo.com

ABSTRAK

Metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien untuk mendeteksi dini kanker serviks. Angka kematian karena kanker serviks (kanker leher rahim) masih tinggi di dunia setiap dua menit seorang perempuan meninggal karena kanker serviks, penyebab kematian utama wanita di negara berkembang termasuk Indonesia, Lebih 70 persen kasus yang datang ke rumah sakit ditemukan dalam keadaan stadium lanjut. Beberapa faktor yang disinyalir berhubungan dengan motivasi ibu melakukan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) pengetahuan, pekerjaan dan sosial ekonomi. Hal tersebut sebagaimana terjadipada umumnya Pasangan usia subur di wilayah Puskesmas lepo-lepo kota kendari tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan dan sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) Kelurahan Lepo–Lepo.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan cross secsional study dimana Populasi adalah ibu pasangan usia subur di kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari pada tahun 2015 sebanyak 105 responden. Pengambilan Sampel menggunakan teknik probability simple random sampling didapatkan sampel 83 responden secara acak Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan program statistic (SPSS) versi 21 dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) dengan X^2 hitung 9,303 > X^2 tabel 3,841 dengan nilai p -value=0,001, ada hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) X^2 hitung 7,751 > X^2 tabel 3,841 dengan nilai p -value=0,003 ada hubungan sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) Kelurahan Lepo–Lepo X^2 hitung 8,811 > X^2 tabel 3,841 atau nilai p -value=0,001.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pekerjaan, Sosial Ekonomi, Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan IVA

PENDAHULUAN

Di dunia setiap dua menit seorang perempuan meninggal karena kanker serviks, Lebih 70 persen kasus yang datang kerumah sakit dalam keadaan stadium lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks masih tergolong rendah, sehingga kesadaran untuk termotifasi masyarakat skrining kanker serviks juga rendah. Saat ini di seluruh dunia diperkirakan lebih dari 1 juta perempuan menderita kanker leher rahim dan 3-7 juta orang perempuan memiliki lesi prekanker derajat tinggi (*high grade dysplasia*).

Kanker serviks paling sering ditemukan di antara penyakit kanker ginekologik yang lain, dan menjadi penyebab kematian utama wanita di negara berkembang, termasuk Indonesia (Boyke, 2006). Angka kematian kangker serviks tahun 2011 mencapai 100 per 100.000 penduduk pertahun, Angka ini di perkirakan akan terus meningkat 25 % dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak di lakukan tindakan pencegahan. (Rasjidi, 2012)

Pencegahan kanker serviks yang paling efektif adalah melalui pendeteksian dini dengan pap smear atau dengan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien untuk mendeteksi dini kanker serviks, selain dari biaya yang murah juga dapat dilakukan oleh bidan atau petugas puskesmas.

Deteksi dini kanker serviks merupakan kunci upaya penyembuhan semua jenis kanker. Pentingnya deteksi dini dilakukan untuk mengurangi prevalensi jumlah penderita dan untuk mencegah terjadinya kondisi kanker pada stadium lanjut.

WHO menyatakan, saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas di antara berbagai jenis kangker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. Prevelansi *ca serviks* (Kanker Serviks) di dunia mencapai 1,4 juta dengan 493.000 kasus baru dan 273.000 kematian. Dari data tersebut lebihg dari 80% penderita berasal dari Negara berkembang, Di Indonesia setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kangker serviks,

dan kira-kira sebanyak 8000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian,Angka kematian kangker serviks tahun 2011 mencapai 100 per 100.000 penduduk pertahun, dan penyebarannya terlihat terakumulasi di Jawa Bali. Angka ini di perkirakan akan terus meningkat 25 % dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. (Rasjidi, 2012).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Kendari yang telah melakukan pemeriksaan Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA) tahun 2012 sebanyak 1078 orang tahun 2013 sebanyak 987 orang dan tahun 2014 bulan Januari- Mei sebanyak 458 orang Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari berdasarkan data pasangan usia subur yang telah melakukan pemeriksaan metode Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA) pada tahun 2012 yaitu 277 orang tahun 2013 sebanyak 190 orang tahun 2014 bulan januari sampai dengan bulan mey berjumlah 158 orang.

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 15 ibu yang ditemui di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari, Pada saat diwawancarai 5 orang ibu mengatakan belum mengerti tentang deteksi dini kanker serviks,10 orang mengatakan takut untuk terdeteksi diantaranya 2 orang wiraswasta, 3 orang pendapatan memadai dan 5 orang berpenghasilan rendah. Sedangkan untuk pelaksanaan deteksi dini kanker serviks, di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari menggunakan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) test.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, Pekerjaan dan Sosial Ekonomi dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari pada bulan Juli 2015 Desain penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan *cross secsional study* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan

dependen hanya satu kali pada satu saat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) yang berdomisili di Kelurahan Lepo – Lepo Kota Kendari berjumlah 105 Orang Pasangan Usia Subur (PUS). Penentuan besar sampel penulis menggunakan rumus Soekidjo Notoatmodjo (2010). besarnya sampel adalah 83 orang Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sapling*.

HASIL DAN PEBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. *Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :*

cukup dan pengetahuannya cukup 21 responden (33,7%) motivasi kurang sedangkan pengetahuannya kurang 21 responden (33,7%) motivasi cukup dan pengetahuan kurang 24 responden (20,5%) motivasi kurang.

Hasil uji *statistic Continuity Corection* diperoleh nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel ($9,303 > 3,481$) dan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan signifikan pengetahuan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat (IVA).

2. *Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA)*

Hubungan pekerjaan ibu dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi (Visual Asam

Tabel 1. Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2014

No	Pengetahuan	Motivasi				Frekuensi		X2 Hit	p
		Cukup		Kurang					
		N	%	n	%				
1	Cukup	17	12,0	21	33,7	38	45,8	9,303	0,001
2	Kurang	21	33,7	24	20,5	45	54,2		
	Total	38	45,8	45	54,2	83	100		

Sumber : Data Primer, Juli 2015

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 83 responden yang pengetahuan cukup 17 responden (12%) motivasi nya

asetat) IVA di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel. 2 Distribusi Pekerjaan Dengan Motivasi Ibu di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2014

No	Pekerjaan	Motivasi				Frekuensi		X2 Hit	p
		Cukup		Kurang					
		N	%	n	%				
1	Bekerja	15	9,6	17	28,9	32	38,6	7,751	0,003
2	Tidak Bekerja	23	36,1	28	25,3	51	61,4		
	Total	38	45,8	45	54,2	83	100		

Sumber : Data Primer, Juli 2015

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 83 responden yang bekerja 15 responden (9,6%) motivasi cukup dan yang bekerja 17 responden (36,1%) motivasinya kurang sedangkan tidak bekerja 23 responden (36,1%) responden motivasi cukup dan 28 responden (25,3) tidak bekerja motivasi kurang

Hasil Uji *statistic Continuity Corection variabel* pekerjaan dengan motivasi ibu melakukan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) diperoleh nilai X^2 Hitung $7,751 > X^2$ tabel 3,841 dan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat (IVA).

3. Hubungan Sosial Ekonomi Ibu Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan IVA.

Hubungan Sosial Ekonomi ibu dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

dan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat (IVA).

PEMBAHASAN

A. Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Ibu

Berdasarkan tabel distribusi responden mengenai pengetahuan yaitu dari 83 responden yang melakukan pemeriksaan IVA sebagian pengetahuan mempunyai pengetahuan cukup 21 responden (33,7%) motivasi kurang dan pengetahuan kurang 21 responden (33,7%) motivasi cukup dari hasil uji statistik yang dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai X^2 hitung = 9,303 lebih besar dari X^2 tabel pada $df = 1 = 3,841$ dengan melihat nilai $p\text{ value} = 0,001 < \alpha 0,05$, yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam

Tabel 3. Distribusi Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Ibu Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2015

No	Sosial Ekonomi	Motivasi				Frekuensi		X2 Hit	p
		Cukup		Kurang					
		N	%	n	%				
1	Cukup	13	20,5	15	13,3	28	33,7	8,811	0,001
2	Kurang	25	25,3	30	41,0	55	66,9		
	Total	38	45,8	45	54,2	83	100		

Sumber : Data Primer, Juli 2015

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 83 responden yang sosial ekonomi cukup 13 responden (20,5%) motivasi cukup dan sosial ekonomi cukup 15 responden (13,3%) motivasi kurang sedangkan sosial ekonomi kurang 25 responden (25,3%) motivasi cukup dan sosial ekonomi kurang 30 responden (41,0%) motivasi kurang.

Hasil Uji *statistic Continuity Corection variabel* sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan inspeksi visual asam asetat (IVA) diperoleh nilai X^2 Hitung $8,811 > X^2$ tabel 3,841

asetat (IVA).

Dari hasil wawancara dengan responden, yang memiliki pengetahuan cukup motivasi kurang untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat mengatakan takut hasil diagnosa yaitu kanker leher rahim yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari karena memfokuskan pemikiran pada diagnosa tersebut dan beberapa respon memilih tempat – tepat yang lebih bagus yaitu pada dokter/ Bidan praktek swasta dan laboratorium yang memadai (Swasta) menurut pemikiran responden

khawatir hasilnya tidak akurat jika pemeriksaannya dilakukan di Puskesmas atau di tempat-terpatis pelayanan lainnya seperti di pos-pos pelayanan Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA), Sedangkan responden pengetahuan kurang motivasi cukup melakukan inspeksi visual asam asetat (IVA) yaitu responden yang sangat memperhatikan kesehatannya dan rasa ingin tahu hasil pemeriksaan Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA).

Dari hasil wawancara peneliti dengan responden pengetahuan cukup dan motivasi cukup peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA) diperoleh dari penyuluhan, baik secara formal yaitu penyuluhan di tempat-tempat pelayanan kesehatan seperti Posyandu (penyuluhan di tempat arisan, atau dasa wisma), baik oleh petugas kesehatan maupun dari pemerintahan setempat.

Sejalan dengan yang dikemukakan Handayani (2012) menyatakan salah satu hal yang mempengaruhi ibu dalam mendeteksi dini dalam upaya pencegahan kanker serviks adalah pengetahuan ibu yang bisa didapatkan dari media informasi dan lingkungan ibu semakin baik pengetahuan ibu maka akan semakin baik pula dukungan ibu untuk termotivasi dalam tindakan preventif (melakukan deteksi dini dengan metode tes Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA)

B. Hubungan Pekerjaan dengan Motivasi Ibu

Berdasarkan tabel 2 distribusi responden mengenai pekerjaan yaitu dari 83 responden bekerja 32 responden (38,6 %) tidak bekerja 51 responden (61,4 %). dari hasil uji statistik yang dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai X^2 hitung = 7,751 lebih besar dari X^2 tabel pada df 1 = 3,841 dengan melihat nilai p value = 0,003 < α 0,05 yang berarti ada hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat (IVA).

Hasil penelitian tidak bekerja 23 responden (36,1 %) motivasi cukup karena memiliki peluang memperoleh informasi seputar deteksi dini kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam

asetat (IVA), dan melihat poster-poster di sarana pelayanan kesehatan Posyandu, Puskesmas serta dari media elektronik (TV) bahaya dari kanker serviks jika tidak sedini mungkin tidak terdeteksi. beberapa dari responden mengatakan tindakan yang lebih awal lebih baik untuk segera ditindak jika terjadi perubahan-perubahan kondisi serviks apakah ada perubahan sel. Bagi responden yang bekerja tidak termotivasi melakukan pemeriksaan Inspeksi Viasul Asam asetat (IVA), takut/malu akan diagnosa yang dikemukakan dokter serta beberapa dari responden tidak mengutamakan kesehatan lebih memperhatikan melakukan kesibukan pekerjaan rumah tangga setelah kembali dari kantor.

Sedangkan responden bekerja diluar rumah memiliki penghasilan lebih mudah menjangkau sarana dan prasarana sesuai yang dikehendaki responden, bahkan akan lebih banyak memiliki pengetahuan tentang cara mendeteksi kanker serviks melalui pengalaman/pergaulan di tempat pekerjaan dan membaca majalah, brosur, leaflet, dan penyuluhan, di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu puskesmas, posyandu, bidan praktek mandiri dokter praktek swasta dan pemerintahan setempat yang bekerja sama dengan dinas Kesehatan. Hal ini sejalan dengan teori (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi). Dengan bekerja, seseorang akan memperoleh jasa. Dengan jasa inilah manusia memenuhi kebutuhannya.

C. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Motivasi

Berdasarkan tabel distribusi responden mengenai sosial ekonomi yaitu dari 83 responden yang sosial ekonomi cukup yaitu sebanyak 23 (27,7 %) responden dan yang sosial ekonomi kurang sebanyak 60 (72,3 %) .dari tabel hubungan sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) dari hasil uji statistik yang dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai X^2 hitung = 8,811 lebih besar dari X^2 tabel pada df 1 = 3,841 dengan nilai p value = 0,001 < α 0,05 berarti ada hubungan sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan metode

Inspeksi Visual Asam asetat (IVA).

Responden yang memiliki sosial ekonomi kurang motivasi cukup memiliki kesadaran memperhatikan kesehatan didukung oleh adanya layanan gratis, kesempatan inilah yang selalu digunakan oleh para pengguna layanan gratis dengan harapan memperoleh diagnosa tanpa mengeluarkan biaya, berbeda dengan responden memiliki pendapatan cukup namun tidak termotivasi untuk mengikuti pemeriksaan kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA), di Puskesmas, Hal ini Responden merasa lebih memilih pada laboratorium–laboratorium swasta dan dokter praktek, Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna diperoleh nilai $p = 0,001$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ antara sosial Ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Roswati Dani Ningrum dan Dyah Fajarsari Tahun 2012 menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) pada Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dengan menggunakan uji spearman rank diperoleh nilai $p = 0,002$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian disimpulkan ada hubungan signifikan antara Pengetahuan, Pekerjaan, dan sosial ekonomi dengan motivasi ibu melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) di Kelurahan Lepo-Lepo Tahun 2015. Disarankan kerjasama lintas sektoral mensosialisasikan pemeriksaan Iva dan kepada instansi terkait untuk memperluas akses pelayanan kesehatan gratis pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana.2008. *kanker serviks pada wanita Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto.2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bertiani. 2009. *Kanker serviks pada wanita*. Jakarta : Health Books
- Boyke.2012. *Organ Reproduksi pada wanita*. (Online), www.klikdokter.com.diakses (4 Mei 2015)
- Notoatmodjo. 2007. *Dasar-dasar Pengetahuan*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media
- Notoatmodjo,S.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta
- Rasjidi. Epidemiologi kanker serviks. *Indonesian Journal of Cancer Juli - September 2010.Vol.III*
- Soekanto. 2006. *Inspeksi Visual Asam Asetat*. Yogyakarta : Liberty
- 2009) *Perempuan Berpotensi Kena Kanker Serviks* (Online) Tersedia : [http :// Obsgyn-rsemfkui-com/indexphp\(1\)](http://Obsgyn-rsemfkui-com/indexphp(1))(Mey 2015)
- Aziz, MF., Andrijono, Saifuddin AB, editors., 2006. *Buku Acuan Nasional On k o l o g i Ginekologi. Edisi kedua*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Siregar, Budiningsih., 2006. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. In: Aziz
- M Farid, Adrijojo, Saifuddin Abdul Bari, editors. *Pemeriksaan histopatologi d a l a m penanganan kanker ginekologi*. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,253-273.
- Dalimartha S. 2004. *Deteksi Dini Kanker*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Edianto, Deri., 2006. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. In: Aziz M
- Farid, Adrijojo, Saifuddin Abdul Bari, editors. *Kanker Serviks*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 442-455.
- Diananda R. 2007. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta : Katahati.